

# PELAJARAN BAHASA INDONESIA PADA ERA MUTAKHIR

**Muhajir**

Universitas PGRI Semarang

[muhajir@upgris.ac.id](mailto:muhajir@upgris.ac.id)

## ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang keterampilan berbahasa yang digunakan pada masa sekarang di media sosial. Keterampilan berbahasa itu adalah keterampilan yang dibutuhkan pada dunia kerja sekarang karena setiap lembaga sekarang ini butuh untuk mengelola akun media sosialnya sebagai media eksternal untuk berkomunikasi dengan publiknya. Keterampilan itu dapat dipertimbangkan untuk diajarkan pada pelajaran bahasa Indonesia. Keterampilan berbahasa itu meliputi keterampilan menulis yaitu menulis *caption*, menulis *storyboard*, menulis naskah. Selain itu juga keterampilan berbicara seperti *voice over* atau pengisi suara, *podcast*, dan *vlog*. Dengan demikian, pelajaran bahasa Indonesia akan menjadi pelajaran yang menarik karena memenuhi kebutuhan siswa pada era mutakhir ini.

**Kata kunci:** pelajaran bahasa Indonesia, media sosial, *vlog*, *caption*

## ABSTRACT

This study discusses the language skills used today in social media. Language skills are skills needed in today's world of work because every institution now needs to manage its social media account as an external medium to communicate with its public. These skills can be considered to be taught in Indonesian language lessons. These language skills include writing skills, namely writing captions, writing storyboards, and writing scripts. In addition, speaking skills such as voice-over or voice acting and vlogs. Thus, learning Indonesian will be an exciting lesson because it meets the needs of students in this modern era.

*Keywords:* Indonesian lessons, social media, vlogs, captions

## PENDAHULUAN

Zaman telah berubah, teknologi informasi berkembang begitu pesat. Manusia telah bisa berkomunikasi menggunakan audio dan visual secara langsung. Hal demikian tidak terbayangkan pada dua dekade lalu. Di Indonesia pada tahun 90-an akhir masih populer komunikasi menggunakan surat yang dikirim menggunakan pos dan baru sampai tujuan tiga hingga lima hari setelahnya. Pada waktu itu memang sudah ada yang memiliki pesawat telepon, tetapi belum merata. Pesawat itu hanya dimiliki oleh lembaga dan orang-orang dipertanian yang mampu.

Berjalannya waktu maka berkembang pula teknologinya. Perubahan dimulai dari datangnya telepon genggam di Indonesia. Telepon yang tadinya hanya berhenti di rumah-rumah dengan dihubungkan dengan kabel, kali ini tanpa kabel dan bisa dibawa kemana saja dan dapat disimpan di dalam tas. Manusia dapat berkomunikasi melalui pesan tulis singkat yang disebut SMS dan pesan audio secara langsung.

Perubahan semakin signifikan setelah masuknya internet kedalam telepon genggam yang kemudian disebut telepon pintar. Pada *smartphone* itu dilengkapi dengan kamera yang mampu merekam suara, gambar, dan suara dan gambar sekaligus. File video tadi bisa dikirimkan kepada orang pribadi maupun khalayak umum. Pada era ini pula manusia bisa berkomunikasi secara langsung sekaligus melihat dan mendengar dengan murah.

Banyak sekali perubahan yang terjadi yang diakibatkan oleh berkembangnya teknologi informasi itu. Jika dulu pada era surat pada pelajaran bahasa Indonesia masih diajarkan cara menulis menggunakan telegram maka karena telegram sudah tidak digunakan lagi maka tidak lagi diajarkan. Pada industri komunikasi juga terjadi perubahan dari cetak ke elektronik. Komunikasi massa dulu hanya dapat dilakukan dan didistribusikan oleh lembaga pers atau pemerintah, sekarang ini dapat dilakukan oleh siapa saja menggunakan media sosialnya. Jika pada media massa keluarannya informasi bisa diseleksi dengan adanya *gatekeeper* tidak demikian dengan sekarang. Orang-orang pribadi lah yang harus mengontrol dirinya sendiri agar dia tidak mendapatkan masalah atas unggahan yang dilakukan melalui media sosial yang dimilikinya.

Perkembangan teknologi informasi itu tentu saja berdampak kepada pelajaran bahasa Indonesia dan guru bahasa Indonesia. Perkembangan itu maka mengubah mulai dari apa yang diajarkan hingga cara mengajarkannya. Teknologi boleh berkembang pesat tetapi bahasa tidak pernah usang. Bahasa tetap digunakan diberbagai kesempatan, yang berubah hanyalah penerapan bahasanya dan dimana diterapkan. Sebagai contoh, artikel ilmiah populer, dulu dimuat di media koran cetak sekarang *website* juga membutuhkan artikel agar dapat dikunjungi oleh khalayak. Perubahan tempat muat dari cetak ke web itu lah yang terjadi perubahan-perubahan dan penyesuaian. Hal inilah yang perlu diajarkan pada pelajaran bahasa Indonesia pada era sekarang.

Telah disampaikan di atas bahwa ada perubahan pada cara berkomunikasi massa. Jika dulu pembuatan konten hanya diproduksi oleh institusi lembaga siaran, sekarang ini dapat dilakukan oleh siapa saja yang memiliki alat dan kemauan. Alat yang digunakan pun bisa hanya *smartphone* yang dimilikinya saja.

Penelitian ini membahas tentang apa yang patut diajarkan oleh guru bahasa Indonesia pada era mutakhir ini yang dapat diterapkan sebagai konten pada media sosial populer di Indonesia seperti facebook, instagram, youtube, dan tiktok. Keterampilan berbahasa meliputi menyimak, membaca, berbicara, dan menulis, pada penelitian ini menitikberatkan pada keterampilan berbicara dan menulis yang bisa diterapkan pada era sekarang yang medianya digital. Pada kesempatan lain bisa saja dikaji tentang cara menyimak informasi di youtube agar mendapatkan informasi yang optimal, atau strategi membaca di web agar mendapatkan informasi yang cepat karena membaca pada hari ini tidak hanya pada buku tetapi juga di internet.

## METODE

Metode penelitian ini adalah dengan cara mengamati dan mendata keterampilan-keterampilan berbahasa yang digunakan pada media sosial seperti youtube, facebook, instagram, dan tiktok. Bahasa adalah alat berkomunikasi, media sosial sebagai ujung tombak komunikasi sosial saat ini membutuhkan kemampuan

berbahasa pula. Setelah didapat keterampilan apa saja maka disajikan untuk dipertimbangkan masuk dalam pelajaran bahasa Indonesia.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Media Sosial

Ujung tombak publikasi pada hari ini adalah media sosial. Masyarakat Indonesia adalah pengguna media sosial. Maka agar dapat berkomunikasi dengan masyarakat, perusahaan atau lembaga wajib untuk mengelola media sosial. Bagi pribadi media sosial dapat digunakan sebagai personal branding, bagi perusahaan atau lembaga pemerintahan media sosial adalah media eksternal mereka, media yang digunakan untuk mengomunikasikan program-program organisasi kepada masyarakat luas. Citra perusahaan dapat terbentuk dari media sosialnya.

Disampaikan oleh (Imas Permasih, 2018) ada istilah *public relations online* yaitu bagian kegiatan dari praktisi *public relations* dengan menggunakan jaringan internet. *Public relations* dapat menjadikan media sosial sebagai sarana menjalin relationship dan menjalin komunikasi dengan publiknya. adapun macamnya media sosial seperti facebook, twitter, google plus, skype, instagram, dan lain lain.

Oleh karena itu muncul pekerjaan-pekerjaan baru dari kebutuhan pengelolaan media sosial perusahaan. Media sosial oleh perusahaan atau lembaga biasa dikelola oleh humas atau dikerjakan oleh lembaga lain yang khusus mengerjakan ini.

Keterampilan yang dibutuhkan dalam pengelolaan media sosial adalah keterampilan yang multidisiplin meliputi kameramen, fotografer, editing video dan foto, penulis, reporter, editor bahasa. Tiga yang terakhir adalah keterampilan berbahasa yang menjadi arena pengajaran pendidikan bahasa Indonesia.

Berikut ini adalah keterampilan-keterampilan berbahasa yang digunakan dalam pengelolaan media sosial, mulai dari *caption*, *storyboard*, *vlog*, penulisan artikel, penulisan *company profile*, *voice over* atau pengisi suara, hingga penulisan naskah, baik naskah yang sifatnya naratif, drama, maupun numerik. Selain itu kemampuan bahasa lain adalah akting, yang ini sudah diajarkan dalam bermain drama sekarang berubah penampilannya di depan kamera yang sebelumnya di depan panggung. Pada penulisan fiksi karena medianya yang berubah dari cetak ke online dengan hadirnya situs-situs novel online seperti good novel, noveltoon maka perlu dikenalkan juga kepada siswa-siswa kita.

### *Caption*

Sebelum membahas tentang *caption* akan terlebih dahulu dibahas tentang konten. Konten adalah isi sedangkan wadahnya yang disebut kontener adalah media sosial. Dalam konten terdiri atas gambar berupa foto maupun video ini ranah ilmu lain dan ada *caption* yang berisi keterangan berbentuk tulisan. *Caption* ini lah ranah bahasa karena membutuhkan keterampilan berbahasa yaitu menulis.

*Caption* adalah keterangan berbentuk tulisan yang memberi pelengkap informasi dari informasi berupa gambar. *Caption* posisinya sangat penting karena satu gambar yang sama disampaikan dengan cara yang berbeda oleh orang yang berbeda responnya bisa berbeda. Keberhasilan sebuah konten dapat dilihat dari banyaknya respon oleh khalayak. Respon bisa berupa *like* tanda suka, kementar, simpan, atau bagikan.

Bentuk-bentuk *caption* adalah sebagai berikut. Pertama, *caption* bisa berbentuk naratif. Seorang penulis *caption* menerangkan tentang kegiatan si tokoh melalui urutan waktu secara kronologis. Misalnya; *Hari ini saya mengunjungi pembangunan tol laut di Demak. Saya melihat laut Jawa yang menghampar. Pembangunan ini sangat dinantikan oleh warga sebagai solusi*

kemacetan yang selama ini terjadi. Saya sempat berbincang dengan warga, Mbah Mulyo namanya. Ia berkata, adanya tol ini diharapkan juga meningkatkan ekonomi warga. Setelah itu saya melanjutkan perjalanan. Saya menuju arah Jepara meresmikan pelabuhan dan pasar ikan.

*Caption* di atas merupakan *caption* jenis naratif yang biasanya dilakukan untuk akun media sosial seorang tokoh seperti presiden, gubernur, dan lainnya. Dengan jenis *caption* ini maka pembaca serasa dekat.

Kedua, seorang penulis *caption* juga harus mampu menulis secara deskriptif. Apa yang ditampilkan pada video dan foto hanyalah menggambarkan tentang pengindraan penglihatan, sedangkan pengindraan lain seperti penciuman, pendengaran, perabaan, pencecapan, belum bisa dijelaskan melalui gambar. Tulisan dalam *caption* melengkapi sesuatu yang telah tampak dalam gambar tersebut.

Ketiga, eksplanasi. Kemampuan menulis eksplanasi dibutuhkan oleh seorang penulis *caption* karena sebuah gambar butuh diterangkan maksudnya, alasannya, dan kelengkapan datanya dan hal itu bisa dilakukan melalui *caption*.

Faktor keberhasilan sebuah *caption* selain yang disampaikan di atas adalah penggunaan bahasa yang segar dan kemampuan menyapa pembaca sehingga komunikasi terjalin.

### **Storyboard**

*Storyboard* adalah panduan pengambilan gambar video. *Storyboard* dapat digunakan untuk pembuatan profile bentuk video, iklan, dan segala rancangan video lainnya. Sebagaimana disampaikan oleh Sudaryanto (2013) melalui (Pertiwi, 2020) *Storyboard* memiliki tujuan untuk memvisualisasikan adegan yang menitikberatkan sebuah cerita dalam kelompok adegan (scene). Selain itu, *storyboard* juga berisikan indikator teknis seperti deskripsi gambar, kamera, pencahayaan dan properti pendukung yang divisualkan dalam sketsa. Kesesuaian dan kelancaran produksi iklan ataupun film sangat bergantung pada tahap praproduksi, salah satunya adalah pembuatan *storyboard*.

*Storyboard* adalah ilmu yang patut diajarkan dalam bahasa Indonesia. Ada berbagai macam bentuk *storyboard* mulai dari yang kompleks hingga yang sederhana. Pada kesempatan kali ini akan disampaikan bentuk *storyboard* yang sederhana. *Storyboard* adalah panduan intruksi bagi kameramen, telent, juga editor video. Dalam *storyboard* biasanya berbentuk kolom yang disana terdapat intruksi video gambar bergerak, kolom berupa teks yang dibacakan atau audio hal ini membutuhkan kemaampuan pengisi suara atau voice over, dan kolom terakhir adalah durasi. Berikut ini adalah *storyboard* dilengkapi dengan link video setelah *storyboard* itu berubah menjadi video.

### **STORYBOARD PROFILE PROF. DR. HARJITO, M.HUM**

(dibuat dalam rangka pengukuhan Guru Besar)

Penulis *storyboard* : Muhajir  
 Artistik dan kelengkapan : Ahmad Rifai  
 Sutradara : Widyanuari Eko Putro  
 Kameramen dan editor : Rios

No	Audio	Visual	Durasi
1		Pak Jito sedang menutup acara daring (bisa juga	15 detik

		sedang telpon dengan Seno). Lalu dia salaman pamit berangkat kerja kepada anak dan Istrinya.	
2	Saya memulai karier di Univeristas PGRI Semarang pada tahun 1993. Waktu itu masih IKIP PGRI Semarang sebagai dosen. Tentu saja kampus ini belum se bagus sekarang. Kelas yang digunakan masih kelas SD. Kami berjuang bersama, saya ikut juga pasang-pasang sepanduk promosi PMB ke daerah-daerah waktu itu.	Keluar rumah bersepeda ke jalan raya.	20 deitk
2	Di kampus ini saya pernah menjabat sebagai (1) Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia IKIP PGRI Semarang (2) Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia IKIP PGRI Semarang (3).Kepala UPT Penerbit IKIP PGRI Semarang (4) Ketua Redaksi koran Suara Kampus IKIP PGRI Semarang, dan sekarang (5)Ketua Program Studi Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Pascasarjana Universitas PGRI Semarang.	Mengayuh sepeda di jalan raya.	20 detik
3	Buku-buku terkait bidang keilmuan saya telah saya tulis yaitu: <i>Melek Sastra, Potret Sastra Indonesia, Mengejek Indonesia Sejumlah Kajian Sastra</i> , dan terakhir <i>Memandang Perempuan Jawa: Sehimpun Esai Sastra</i> (2020).	Mengayuh sepeda di jalan raya.	20 detik
4	Sebagai bagian dari masyarakat ilmiah, saya menulis karya tulis ilmiah yang dimuat di jurnal-jurnal internasional. Di antaranya adalah: “Leaving a man: Javanese female resistance in Indonesian Folk Tales and Songs”, “Loyalty and Javanese Women in Indonesian Folktales for Children”, “The Relationship	Mengayuh sepeda di jalan raya.	20 detik

	Between Javanese Women and Their Daughter in Indonesian Literature”, “Supernatural Women Modernity in Indonesian Literature”, dan lain-lain.		
5	Pertemuan ilmiah internasional telah saya ikuti dan turut serta menulis makalah. Diantaranya adalah: “Perlawanan atas Modernisme dalam Cerpen Indonesia”. Seminar Internasional: Tantangan Bahasa dan Sastra Indonesia / Melayu ada Era asyarakat Ekonomi Asean (MEA), FIB UGM; (1) “Pendidik dalam Teks Sastra: Antara Memandang dan Dipandang”. Prosiding Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan bagi Guru dan Dosen melalui Penelitian Bahasa, Sastra dan Pengajarannya. (2) “Belajar Membaca Dua Cerita Anak”. Prosiding Seminar Nasional (3) “Kolak Tumis: Kearifan Kuliner Indonesia”. Seminar Internasional “Revitalizing the Role of Local Wisdom to Build Character of the Nation in the Modernization Era”, Universitas Islam Sultan Agung Semarang.	Mengayuh sepeda di jalan raya masuk area upgris.	20 detik
6	Dengan amanah baru ini, sebagai Guru besar bidang sastra dan bahasa Indonesia, saya siap berjuang untuk memajukan ilmu pengetahuan di Universitas PGRI Semarang.	Di ruang transit sedang proses mengenakan toga. Pada adegan ini sebaiknya daimbil bareng antara audio dan video.	10 detik

Link video: <https://youtu.be/H2WKng-vBqQ>

### **Vlog**

Vlog adalah jenis konten yang banyak dilakukan oleh youtuber. Vlog membutuhkan keterampilan berbicara. Vlog adalah jenis keterampilan yang patut dipertimbangkan untuk dipelajari dalam pelajaran bahasa Indonesia. Apa yang dipelajari antara lain, apa itu vlog, yang perlu dipersiapkan sebelum melakukan vlog, jenis-jenis vlog, dan lain-lain.

Disampaikan oleh (Dedi Romli Triputra, 2019) vlog atau video blog merupakan rekaman video singkat berisi mengenai opini, cerita atau kegiatan harian yang biasanya dibuat tertulis pada blog. Vlog pada mulanya merupakan sarana untuk mengekspresikan diri dan pendapat kepada publik.

Vlog adalah teknik mengulas atau me-review suatu hal secara naratif. Biasanya ada satu sosok yang hadir dan menceritakan tentang satu tempat atau menceritakan suatu produk. Seseorang yang nge-vlog bercerita tentang satu hal dari sudut pandangnya. Vlogger, istilah pelaku vlog harus memiliki kemampuan menjelaskan secara kronologis, menjelaskan dengan menunjukkan data dan fakta-fakta.

Keterampilan yang telah diajarkan pada pelajaran bahasa Indonesia bisa digunakan untuk mendukung vlog seperti teks prosedur, teks argumentasi, teks eksposisi, teks eksplanasi, teks deskripsi. Keterampilan yang tadinya dalam bentuk tulis diubah atau disampaikan menjadi bentuk lisan.

### ***Company profile***

*Company profile* adalah sebuah teks atau video yang digunakan untuk mengenalkan sebuah lembaga. Dengan *company profile* sebuah lembaga dikenalkan kepada publik. Menurut (Fitriyanti, 2016) tujuan utama *company profile* adalah memperkenalkan kepada masyarakat informasi tentang suatu perusahaan atau instansi tertentu berkaitan dengan Nama perusahaan atau instansi, tag line dan logo.

Kemampuan membuat dan merancang *company profile* perlu dikenalkan dan diajarkan dalam pelajaran bahasa Indonesia. Semua organisasi dan lembaga butuh memiliki *company profile*, maka keterampilan membuatnya sangat penting. Kemampuan membuat *company profile* meliputi apa yang harus ada dalam *company profile* dan tahap-tahap membuat *company profile*. Jika nantinya *company profile* ditampilkan dalam bentuk video maka disusun menjadi storyboard.

Unsur yang biasanya ada dalam *company profile* biasanya adanya kaver, kata pengantar, tentang kami (menerangkan tentang organisasi atau lembaga), visi dan misi, struktur organisasi, produk atau jasa perusahaan, kelebihan atau alasan memilih perusahaan tersebut, pengalaman perusahaan, galeri foto, dan testimoni.

### **SIMPULAN**

Bahasa tidak pernah usang karena akan selalu digunakan pada segala kesempatan, yang usang adalah pengajaran bahasa jika tidak mengikuti perkembangan. Saat ini ujung tombak penyebaran informasi adalah media sosial. Keterampilan berbahasa yang digunakan pada saat ini antara lain membuat vlog, membuat *company profile*, membuat *storyboard*, membuat *caption*. Keterampilan tersebut bisa dipertimbangkan untuk diajarkan pada pelajaran bahasa Indonesia.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Dedi Romli Triputra, P. Y. 2019. "Implementasi Media Pembelajaran Vlog Materi Dakwah Pada Mahasiswa Berdasarkan Aspek Keterampilan Berbahasa". *Jurnal KONTEKSTUAL*, 18-25.
- Fitriyanti, D. A. 2016. "Perancangan Company Profile Dan Media Promosi Pariwisata Pabrik Gula Cepiring Kabupaten Kendal". *Arty: Journal of Visual Arts*.
- Imas Permasih, Y. Z. 2018. "Pengelolaan Media Sosial Instagram Humas Pemerintah". *Jurnal Ilmu Hubungan Masyarakat*, 25-46.
- Pertiwi, F. d. 2020. "Penerapan Storyboard Dalam Video Iklan". *Ultimart: Jurnal Komunikasi Visual*, 46-52.